

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut ragam penelitian ditinjau dari bidangnya, penelitian ini termasuk dalam bidang penelitian akademis atau pendidikan. Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Jadi, dalam penelitian ini banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, serta hasil analisis dari data yang telah diperoleh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI AL-HIKMAH yang terletak di Jalan Kyai Aji Polaman Kecamatan Mijen Kota Semarang. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 14 Maret s/d 14 April tahun ajaran 2015/2016 di semester genap.

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya.² Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI AL-HIKMAH Polaman Mijen Kota Semarang tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *anecendent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Dalam penelitian ini, persepsi siswa mengenai keterampilan guru merupakan variabel bebas. Terdapat beberapa indikator dari variabel independen, yaitu:

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm . 61

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 2

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 4

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
 - b. Keterampilan menjelaskan.
 - c. Keterampilan mengadakan variasi.
 - d. Keterampilan memberi penguatan.
 - e. Keterampilan bertanya.
 - f. Keterampilan mengelola kelas.
 - g. Keterampilan membimbing diskusi kelompok.
 - h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Indikator dari variabel tersebut adalah:

Nilai rapor semester ganjil peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 4

ketahui.⁶ Metode angket digunakan untuk mencari data tentang persepsi siswa mengenai keterampilan guru dalam proses belajar mengajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Yang menjadi responden adalah semua siswa kelas IV MI Al-Hikmah Polaman Mijen Semarang.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencatat data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁷ Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nilai peserta didik, sehingga lebih mudah dianalisis hasil pembelajarannya.

3. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati bagaimana kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas.

F. Instrument Penelitian

1. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrument.⁸

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian...*, hlm. 194

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian...*, hlm. 274

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian...* hlm. 211

Suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur.⁹ Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas angket adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : angka indeks korelasi product moment

ΣX : jumlah skor tiap item

ΣX^2 : jumlah dari skor x setelah terlebih dulu dikuadratkan

ΣY : jumlah skor total

ΣY^2 : jumlah dari skor y setelah terlebih dulu dikuadratkan.

ΣXY : jumlah skor perkalian X dan Y

N : jumlah responden.¹⁰

2. Uji Reliabilitas Angket

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.¹¹

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 228.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 255.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 221

Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.¹² Untuk menentukan reliabilitas angket maka digunakan rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau
 banyaknya soal
 $\Sigma \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Varian total.¹³

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_t^2 = \frac{\Sigma x_t^2}{n} - \frac{(\Sigma x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

- JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item
 JK_s = jumlah kuadrat subyek.¹⁴

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 221

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 165.

¹⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 365.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini dipergunakan untuk mengolah data hasil angket, kemudian dimasukkan dalam distribusi frekuensi pada setiap variabel, setelah diberi bobot nilai pada setiap alternatif jawaban dari responden, yaitu dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif, yaitu dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Skor 3 untuk jawaban sering
- b. Skor 2 untuk jawaban kadang-kadang
- c. Skor 1 untuk jawaban tidak pernah

2. Uji Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis di atas, maka dapat ditentukan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan rumus regresi linier sederhana untuk membuktikan hipotesis awal diterima ataukah ditolak.

Adapun cara analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara

variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y) dengan dicari melalui teknik regresi satu predictor.

- a. Mencari nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - bX \quad \text{dan} \quad b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ }^{15}$$

- b. Mencari persamaan regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi.

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.¹⁶

- c. Mencari koefisien determinasi dengan melakukan uji determinasi.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus:

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

¹⁵ J. Suranto, *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi ke 6*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 183

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 44

Kemudian untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP : Koefisien Penentu (%)

r^2 : Koefisien determinasi

d. Mencari varian regresi

Rumus yang digunakan untuk menguji signifikan koefisien korelasi sebagai berikut:

$$F_h = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)}$$

Di mana:

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sample.¹⁷

Mencari varian regresi dengan menggunakan rumus-rumus regresi dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Ringkasan Hasil Analisis Varian Garis Regresi

Sumber Variasi	Db	JK	RK	Freg
Regresi	1	$\frac{\sum(xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N - 2	$\sum y^2 - \frac{\sum(xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total	N - 1	$\sum y^2$	-	-

¹⁷ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 355.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Analisis ini menjelaskan apakah hipotesis benar atau salah (diterima atau ditolak), yaitu setelah diperoleh harga F_{reg} antara variabel X dan variabel Y, maka selanjutnya adalah menguji dengan taraf 1% atau 5% guna mengetahui diterima atau tidak hipotesis yang diajukan dengan ketentuan :

- a. Jika $F_{reg} > F_{tabel}$, maka signifikan, ini berarti hipotesis yang diajukan diterima dan terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV MI Al-Hikmah Polaman Mijen Kota Semarang.
- b. Jika $F_{reg} < F_{tabel}$, maka non signifikan, ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak dan tidak ada pengaruh positif antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV MI Al-Hikmah Polaman Mijen Kota Semarang.